

Segera Terbit!

Selama hampir 30 tahun, Ibu TIEN mendampingi Pak HARTO sebagai Ibu Negara. Banyak jasa dan pengorbanan Almarhumah bagi kita. Namun, beliau tetap seorang ibu yang mengurus keluarganya seperti ibu kita.

Marah kalau anaknya nakal, masak masakan kesukaan suami dan anak-anaknya, dan sibuk kalau mau rekreasi dengan suami, anak, cucu. Baca deh komik

IBU TIEN SOEHARTO, MELATI BANGSA.



Edisi Biasa
Rp.2.500,00

Edisi Istimewa
Rp.10.000,00

SERI SEJARAH NASIONAL

No. 06
Harga Rp 1.500,00

Mempertahankan Kemerdekaan

ST! OBAT HABIS.
MAKANAN HABIS!

JENDERAL
BILANG, KITA
HARUS TA-
BAH!



- ★ JENDERAL SUDIRMAN
- ★ ROBERT WOLTER MONGINSIDI
- ★ I GUSTI NGURAH RAI
- ★ Dr. MOHAMMAD HATTA
- ★ A. YANI



SAMBUTAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Saya menyambut gembira prakarsa PT. Gramedia untuk menerbitkan buku Seri Sejarah Nasional yang kedua kalinya ini berjudul "**Peristiwa Sejarah**" setelah seri pertama yang berjudul "**Penegak Dinasti**".

Penyajian buku sejarah nasional dalam bentuk komik seperti ini sangat tepat sebagai alternatif bahan bacaan bagi anak-anak dalam mempelajari dan memahami sejarah secara mudah dan menyenangkan. Upaya menanamkan kesadaran akan pentingnya pemahaman sejarah terutama menyangkut sejarah perjuangan bangsa, sangat diperlukan untuk melandasi jiwa dan kepribadian anak-anak kita dengan idealisme perjuangan yang memadai dalam rangka menghadapi era globalisasi.

Dengan membaca buku seri sejarah nasional ini, diharapkan anak-anak dapat dengan mudah mempelajari berbagai segi perjuangan bangsa sehingga mereka dapat menghayati jasa dan pengabdian para pahlawan dalam merebut, dan mempertahankan, serta mengisi kemerdekaan. Melalui pemahaman sejak dini terhadap sejarah perjuangan bangsa itu, kepribadian dan semangat kepeloporan anak-anak kita dalam pembangunan akan dapat pula kita tingkatkan dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, nilai-nilai luhur sejarah dan gagasan-gagasan mulia yang terkandung di dalam cerita-cerita sejarah dapat meresap secara mendalam dalam pemahaman dan penghayatan anak-anak kita tentang berbagai peristiwa sejarah di masa lampau. Hanya dengan kesadaran sejarah itu pulalah kita dapat mengharapkan bahwa anak-anak bangsa kita akan dapat menghargai masa lalu dan mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk masa depan.

Demikian sambutan saya, semoga buku Seri Sejarah Nasional ini dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

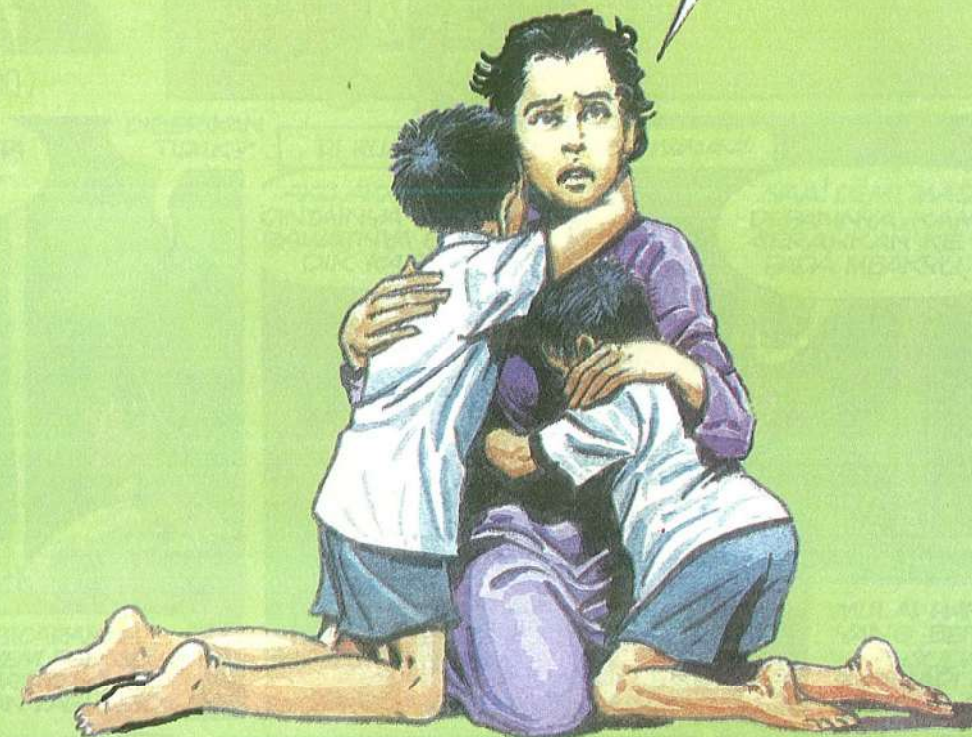

Prof. Dr.-Ing. Wardiman Djojonegoro

SERI SEJARAH NASIONAL

Mempertahankan Kemerdekaan

No. 06

JANGAN SIA-SIAKAN
KESETIAAN PAK YANI
DAN REKAN-REKANNYA
PADA PANCASILA.



Teman-teman,

Komik sejarah ini dibuat khusus untuk kamu, supaya kamu mudah memahami dan mengingat sejarah yang diajarkan di sekolah.

Sekali ini kita akan berkenalan antara lain dengan **Panglima Besar Jenderal Sudirman** dan **Dr. Mohammad Hatta**. Mereka itu dua dari tokoh besar yang berjuang mempertahankan kemerdekaan kita.

Selain pejuang, hidup mereka patut menjadi teladan kita semua: sederhana, tetapi berjiwa luhur. Semoga kamu dan banyak anak lain menirunya.

Sudahkah kamu memiliki Seri sejarah Nasional 1, 2, 3, 4 dan 5? Kalau belum, segera hubungi **Bagian Distribusi Majalah** atau **Toko Buku Gramedia** terdekat.

Kisah sejarah ini pernah dimuat di **Album GANESHA-BOBO**

Jenderal SUDIRMAN



(1916 - 1950)



DI RUMAH ASISTEN WEDANA (CAMAT) COKROSUNARYO DI BODAS KARANGJATI, PURBOLINGGO, JAWA TENGAH, 1916.

MAS! ISYANG KITA TIDAK PUNYA ANAK, YA?

YA, SUDAH NASIB, DIK TURIDOWATI.



BAGAIMANA KALAU KITA MINTA PUTRA ADIKKU, SIYEM?

DIBERIKAN TIDAK?

SUDAH KUBICARAKAN DENGAN SIYEM DAN SI-AMINYA, KARSID. AKAN KUTANYAKAN LAGI BESOK.



DI RUMAH KARSID KARTOWIRAJI.

AKU AKAN MEN-CINTAINYA DAN ME-RAWATNYA BAIK-BAIK, DIK KARSID.

YAA! DEMI MASA DEPANNYA, KAMI SERAHKAN KE-PADA MBACKYU.

MULAI HARI ITU SI BAYI YANG BERNAMA SUDIRMAN, MENJADI ANAK ASISTEN WEDANA COKROSUNARYO.



MAS! INI DIA ANAK KITA!

OH! KITA PUNYA ANAK SEKARANG.



TUJUH TAHUN KEMUDIAN...

HA'HA'HA! SI DIRMAN KURUS DIKEJAR SI ITO NDUIT!



TAK TERASA YA, PAK! DIRMAN HAMPIR MASUK SEKOLAH.

SUDAH KAU SIAPKAN KEPERLUAN-NYA, BU?

KARENA PUTRA ASISTEN WEDANA, SUDIRMAN DITERIMA DI SD BERBAHASA BELANDA DI PURWOKERTO.



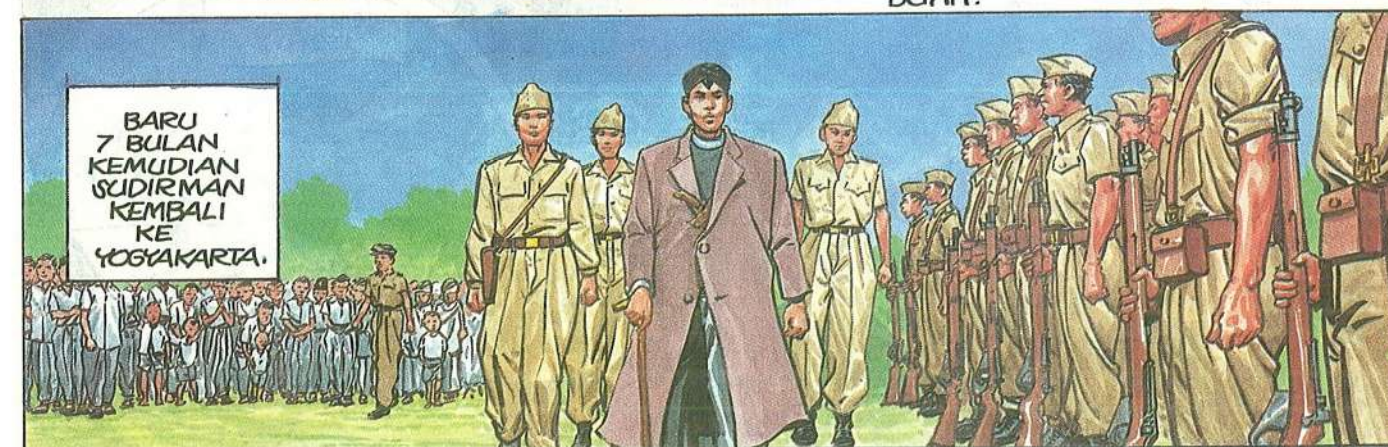


5 OKTOBER 1945 TENTERA KEAMANAN RAKYAT TERBENTUK. SUDIRMAN MENJADI KOMANDAN DIVISI V/BANYUMAS. TAK LAMA KEMUDIAN....





MAKA JENDERAL SUDIRMAN PUN BERGERILYA DALAM KEADAAN SAKIT.



27 DESEMBER 1949, BELANDA MENGAKUI KEDAULATAN REPUBLIK INDONESIA. SAAT ITU JENDERAL SUDIRMAN BEDANG DIRAWAT DI MAGELANG.



29 JANUARI 1950, SUDIRMAN WAFAT.

PANGlima BESAR JENDERAL SUDIRMAN

LAHIR : 24 JANUARI 1916
DI KECAMATAN BODAS, KARANGJATI, PURBOLINGGO, JAWA TENGAH.
ORANG TUA : KARSID KARTAWIRAJI DAN SIYEM.

ORANG TUA ANGKAT : ASISTEN WEDANA COKRODUNARYO DAN TURIDOWATI.

HOBI : MAIN SEPAK BOLA.

PENDIDIKAN : HIS (SD BERBAHASA BELANDA) DI PURWOKERTO, MULO (SMP) WIMORO TOMO, HIK (JPG) MUHAMMADYAH (SAMPAI KL. I).

ISTRI : ALFIAH, BEKAS TEMAN DI MULO, PUTRI SEORANG PEDAGANG.

MENIKAH : TAHUN 1936

JUMLAH ANAK : 7 ORANG

MENINGGAL : 29 JANUARI 1950, UMUR 34 TAHUN. DIMAKAMKAN DI TAMAN PAHLAWAN KUSUMANEGARA, YOGYAKARTA.

DIANUGERAHAI GELAR PAHLAWAN NASIONAL : 20 MEI 1970.

Robert Wolter 1925 - 1949

MONGINSIDI

Pahlawan dari Sulawesi Utara



DI SEBUAH DESA MALALAYANG, MANADO HIDUPLAH SEORANG PEMUDA BERNAMA ROBERT WOLTER MONGINSIDI... OLEH TEMAN DAN SAUDARANYA, IA DIPANGGIL BOTE



Adam G. Ate '94



PETRUS MONGINSIDI, SANG AYAH, SEORANG PETANI KELAPA. SEDANGKAN SANG IBU BERNAMA LINA SUAWA



SEKOLAH BELANDA? KAN MAHAL, PAK!

WALAU MAHAL, TAPI KARENA AYAHNYA TAHU ITU SEKOLAH BAGUS, BOTE TETAP DIMASUKKAN KE SANA



PADA ZAMAN JEPANG, BOTE BELAJAR DI SEKOLAH JEPANG



GARA-GARA PANDAI BERBAHASA JEPANG, BOTE PUN MENJADI GURU CILIK BAHASA JEPANG



ENGGAK APA-APA DEH! BAHASA JEPANGNYA PINTAR LHO!

BILA WAKTU LUANG...



PADA SUATU HARI...



BOLEH! BELAJARLAH YANG RAJIN, NAK!

* MAKASSAR SEKARANG UJUNG PANDANG

SAAT BOTE BELAJAR DI SEKOLAH PEGAWAI, TENTARA SEKUTU MENDARAT TERNYATA BELANDA IKUT DATANG!



YA, KITA HARUS ENYAHKAN MEREKA!

TENTARA SEKUTU YANG DATANG KE MAKASSAR KEBANYAKAN TENTARA AUSTRALIA



HI, NICE TO SEE YOU! **

*) HEI, APA KABAR? NAMA KU WOLTER... SIAPA NAMA MU?

**) SAYA GEMBIRA BERTEMU DENGAN KAMU.



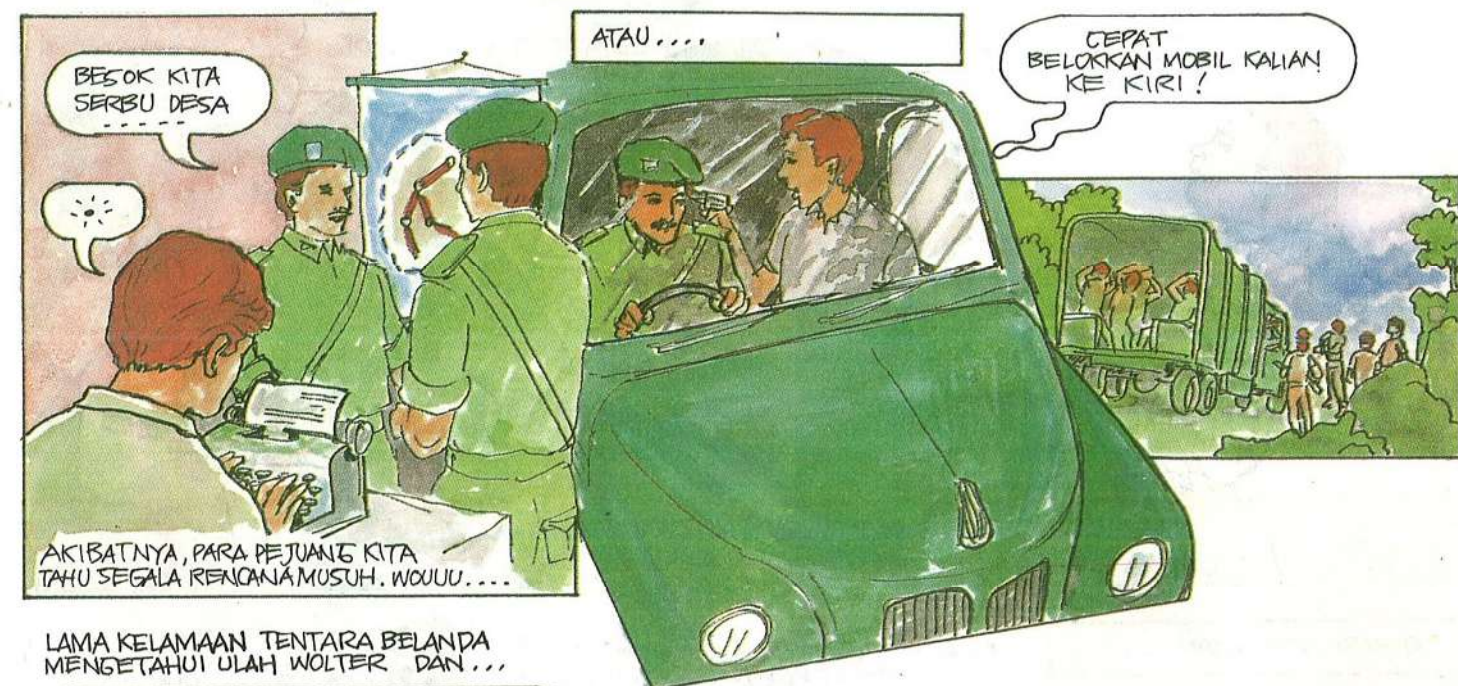
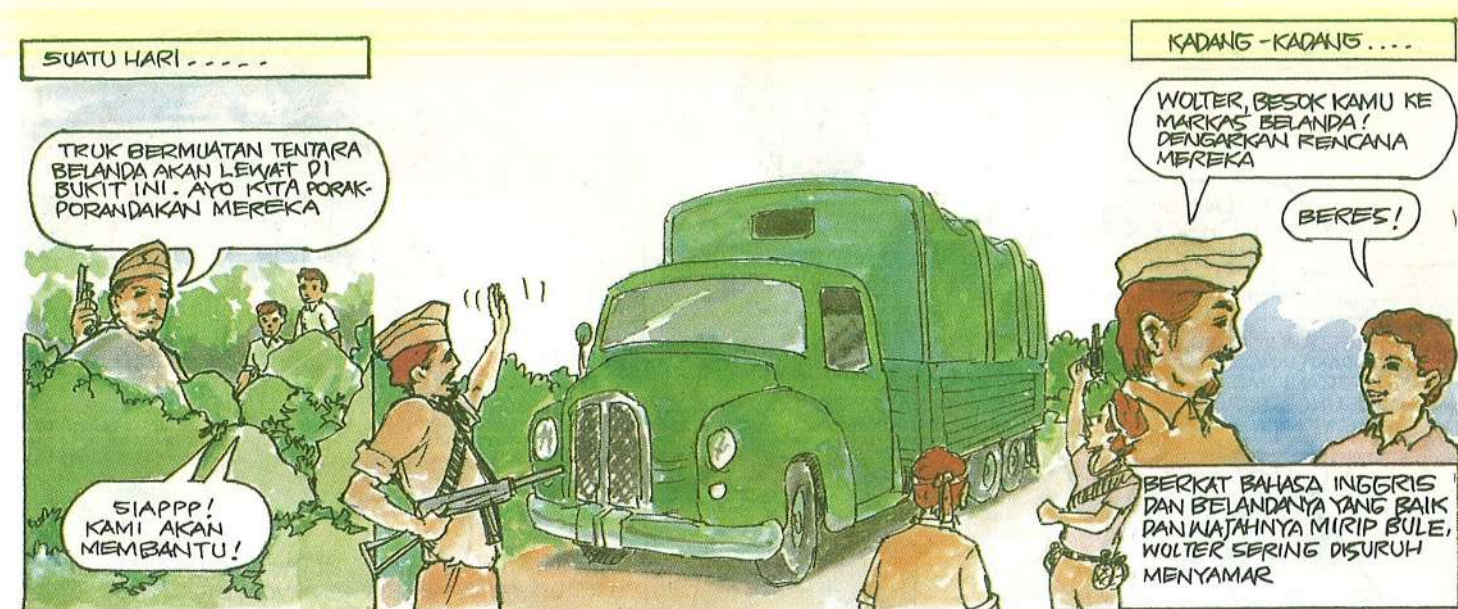
WOLTER BERSAMA TEMAN-TEMANNYA MEMBANTU PARA PEJUANG MENGUSIR BELANDA



SAYANG, PADA 27 OKTOBER 1945 WOLTER DAN BEBERAPA KAWAN TERTANGKAP...



UNTUNG, 3 BULAN KEMUDIAN, MEREKA DIBEBAHKAN...



AKIBATNYA, PARA PEJUANG KITA TAHU SEGALA RENCANA MUSUH. WOUUU....

LAMA KELAMAAN TENTARA BELANDA MENGETAHUI ULAH WOLTER DAN...

BARANGSIAPA DAPAT MENYERAHKAN WOLTER MONGINSIDI DALAM KEADAAN HIDUP ATAU MATI AKAN MENDAPAT HADIAH BESAR

TAPI, TAK SEORANG PUN MENYERAHKAN WOLTER.

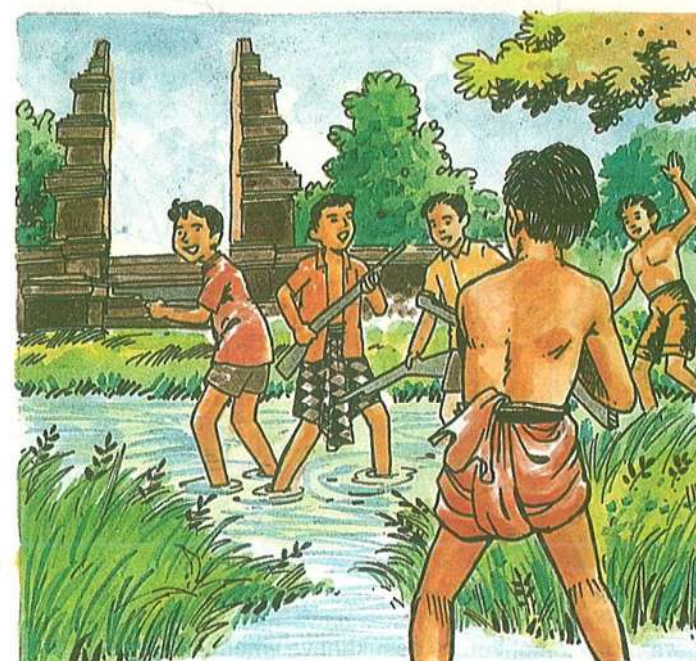


28 FEBRUARI 1948



Kolonel TNI Anumerta

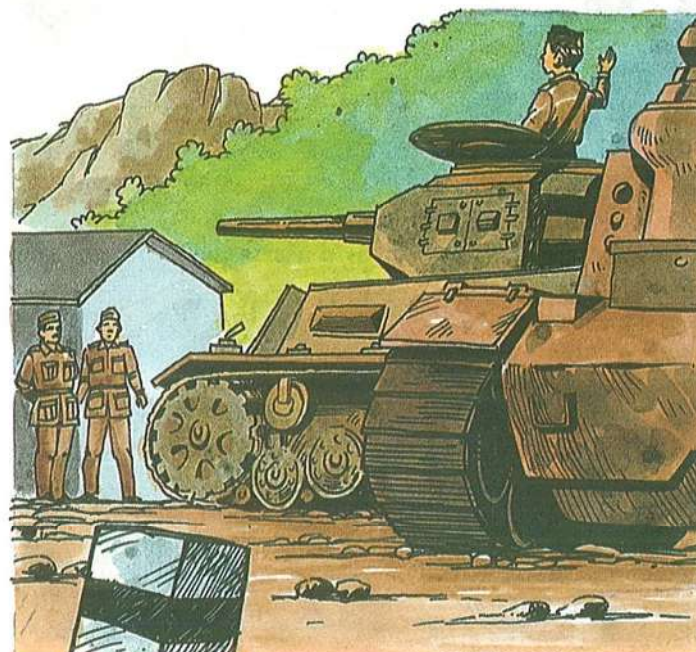
I Gusti Ngurah Rai



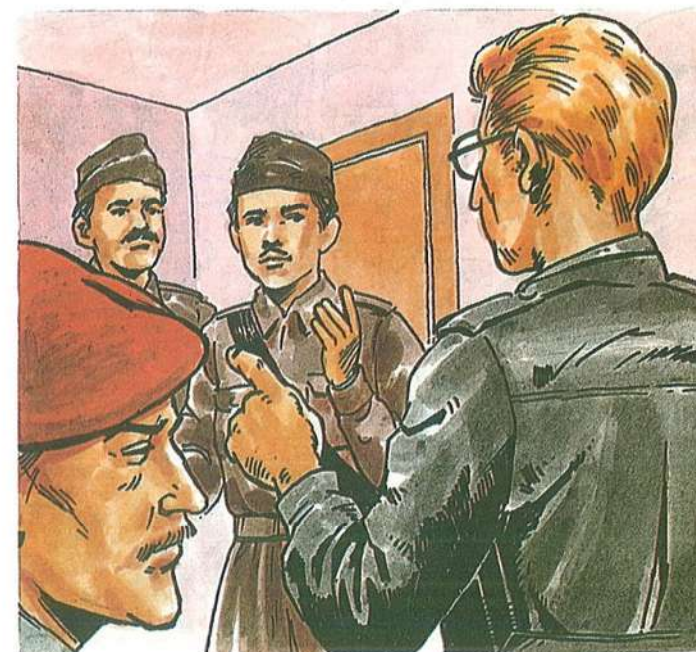
1. 30 Januari 1917, di desa Carangsari, Bali, lahir seorang bayi laki-laki. Oleh orang tuanya, ia diberi nama I Gusti Ngurah Rai. Setelah agak besar, teman-teman sepermainannya menjuluki dia "si Kancil" karena tubuhnya kecil tapi banyak akal.



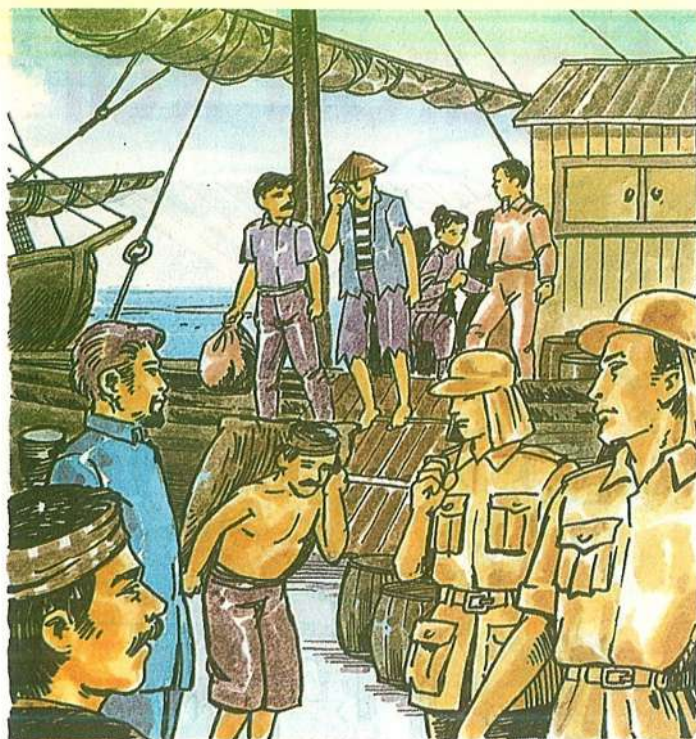
2. Di sekolah Ngurah Rai anak yang pandai. Setelah lulus SD, Ngurah Rai melanjutkan sekolah di Malang, menyusul kakaknya yang bersekolah di sana. Sayangnya, belum sempat menyelesaikan pendidikan Menengah Pertama ayahnya meninggal. Ia pun terpaksa kembali ke Bali.



3. Bosan menganggur, 2 tahun kemudian Ngurah Rai masuk sekolah militer di Gianyar, Bali. Lulus sekolah ini, ia berpangkat Letnan Dua dan bekerja sebagai tentara Belanda. Melihat kepandaiannya, Belanda mengirim Ngurah Rai ke Magelang untuk belajar menggunakan senjata berat seperti tank dan meriam (artileri).



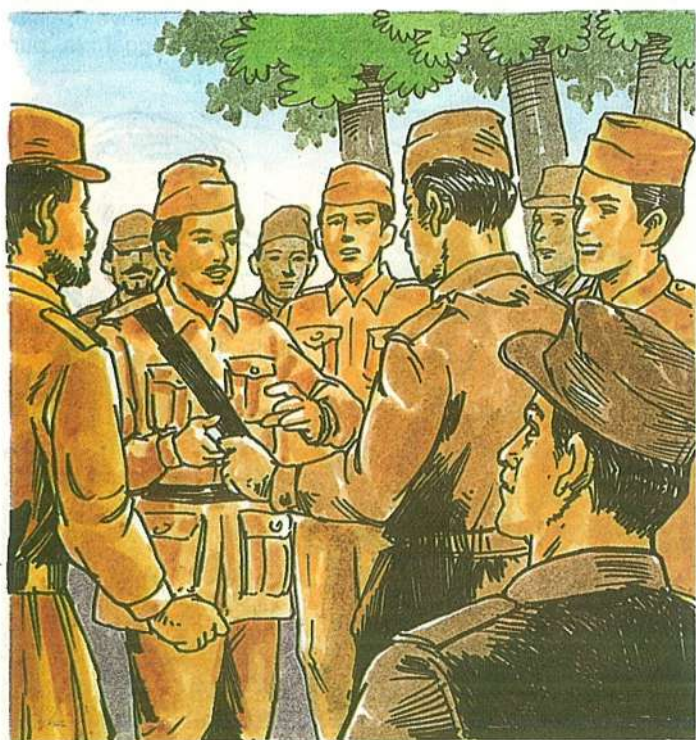
4. Tahun 1942, Jepang menguasai tanah air kita. Belanda pun pontang-panting menyelamatkan diri. Sebelum kabur, Belanda meminta Ngurah Rai untuk menjadi mata-mata mereka di Bali dan Lombok. Ngurah Rai pun kemudian dibekali senjata dan uang.



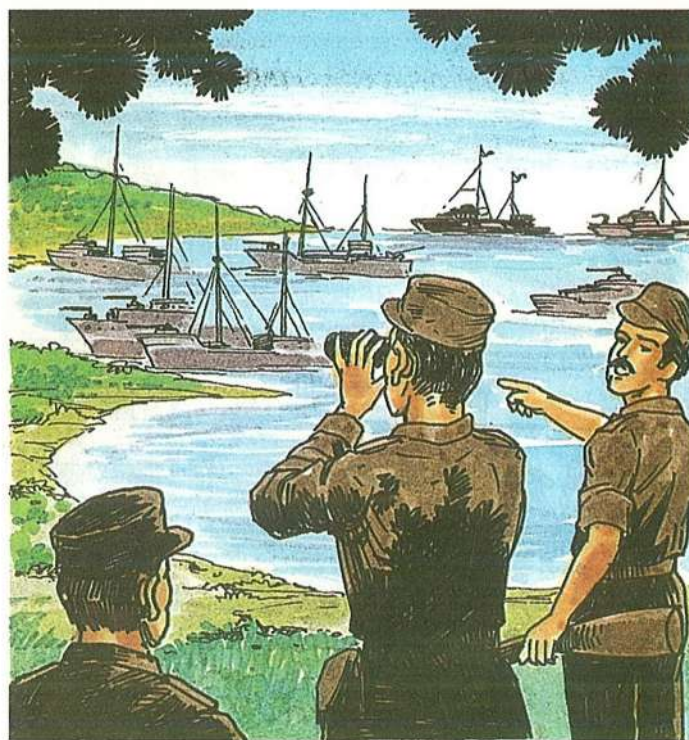
5. Ketika pulang ke Pulau Bali, Ngurah Rai sengaja berpakaian compang camping agar tidak ketahuan Jepang. Bersama beberapa pemuda, ia lalu membentuk kelompok bawah tanah yang menentang kekuasaan Jepang.



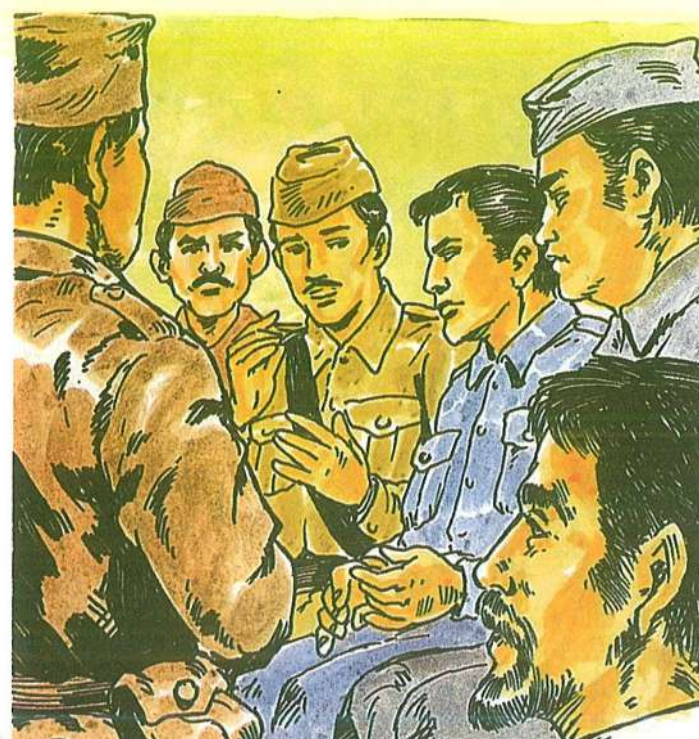
6. Beberapa kali, pengikut-pengikut Ngurah Rai merompak kapal-kapal Jepang yang membawa hasil bumi. Jepang pun geram lalu menyuruh pasukannya mencari Ngurah Rai. Beruntung tak lama kemudian negara kita merdeka, maka Ngurah Rai pun bebas dari kejaran Jepang.



7. Seperti di daerah lain, di Pulau Bali pun dibentuk Tentara Keamanan Rakyat (TKR) untuk menjaga keamanan setempat. Ngurah Rai terpilih sebagai pimpinan TKR. Ia bertekad mempertahankan kemerdekaan tanah airnya.



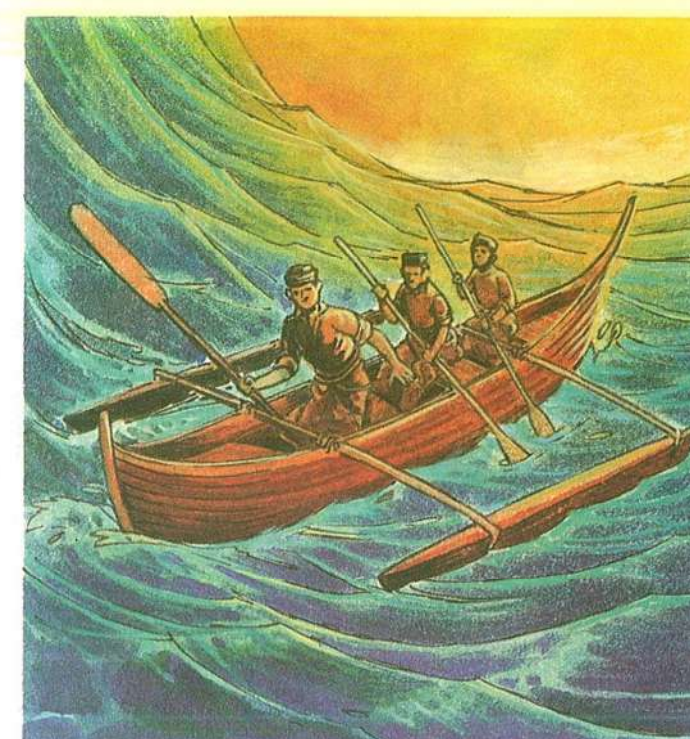
8. Awal Desember 1945, Tentara Sekutu yang diboncengi tentara NICA mendarat di Benoa, Bali. Sebelum Sekutu beraksi, Ngurah Rai berniat mendahului. Ia ingin merebut senjata Jepang dan menduduki kantor-kantor penting sebab tidak mau Belanda berkuasa lagi.



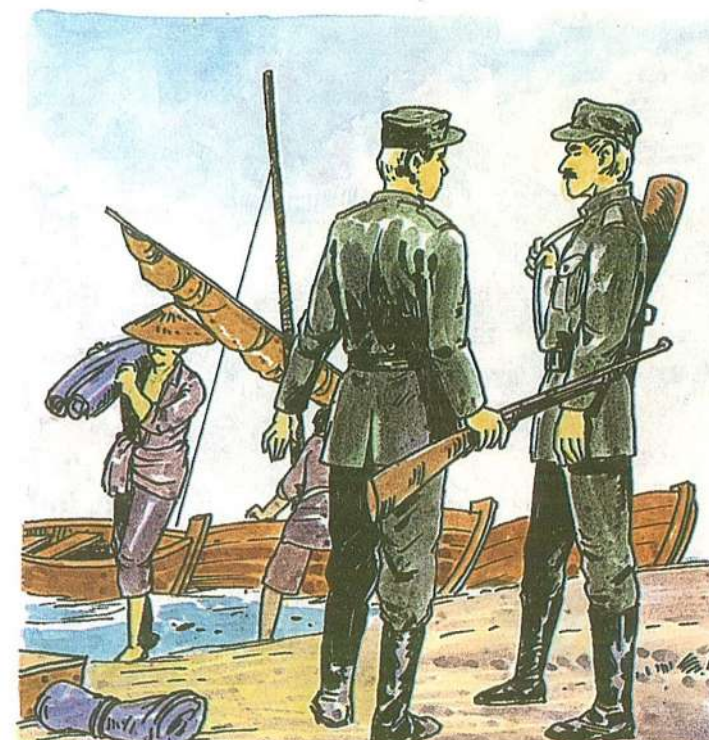
9. Sayang, sebelum mereka menyerbu kantor-kantor Jepang, mereka diserbu duluan oleh Jepang gara-gara ada yang berkhianat. Akibat penyerbuan ini pasukan Ngurah Rai pun tercerai berai. Atas usul kawan-kawannya, ia berniat minta bantuan dari Pulau Jawa.



11. Sepeninggal Ngurah Rai, tentara Sekutu yang mendarat di Bali semakin banyak. Keadaan di Bali pun makin gawat sehingga pimpinan TRI (Tentara RI) Pusat merasa perlu mengirim pasukan bantuan dari Pulau Jawa. Tapi, pasukan ini dihadap tentara Sekutu di Selat Bali. Beberapa tentara kita tewas.



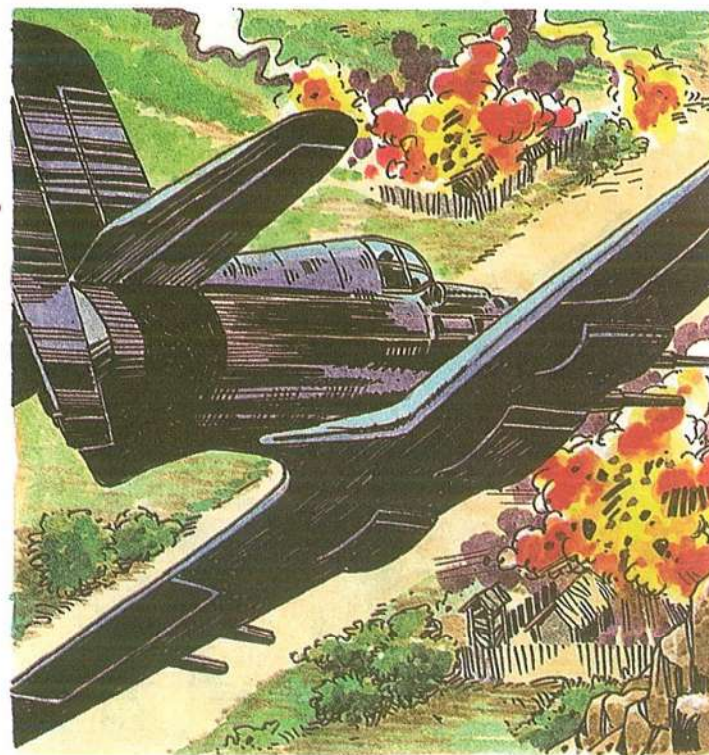
10. Ngurah Rai pun berangkat dengan perahu bercadik ke Pulau Jawa. Bila biasanya pelayaran dari Pulau Bali ke Pulau Jawa cuma 1 hari, Ngurah Rai melakukannya selama 11 hari. Ia terpaksa berputar-putar agar tidak kepergok pasukan Sekutu.



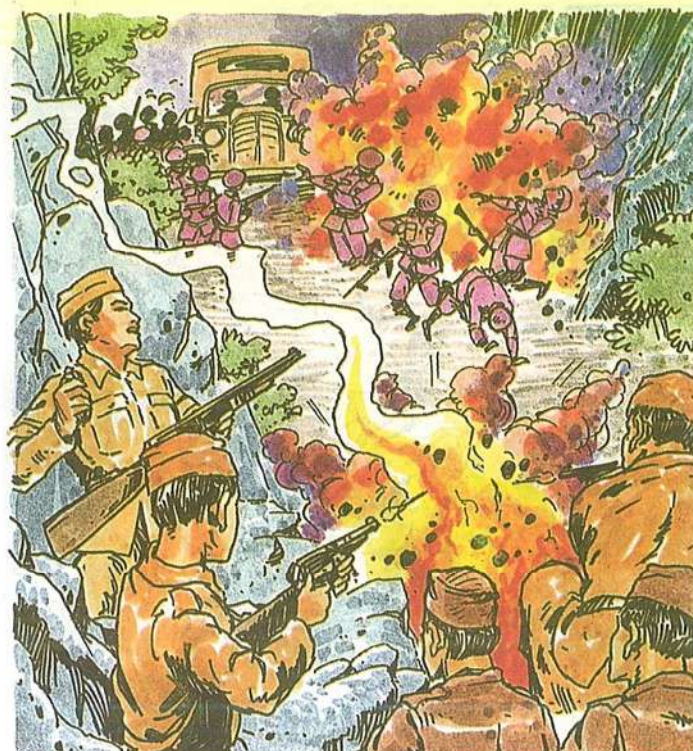
12. Setelah bersusah payah, Ngurah Rai sampai juga di Pulau Bali dengan selamat. Ia segera berusaha mengumpulkan kembali pasukannya dan mengajak para pemuda bergabung.



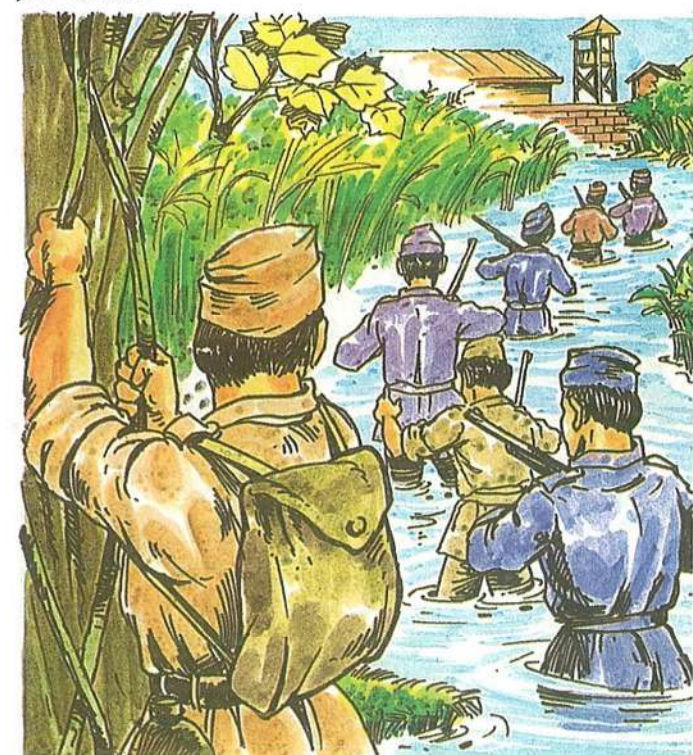
13. Kapten Konig, yang pernah menjadi sahabat Ngurah Rai, mengirim surat pada Ngurah Rai mengajaknya berunding. Dengan tegas ajakan ini ditolak. Akibat penolakan ini, keluarga Ngurah Rai disandera.



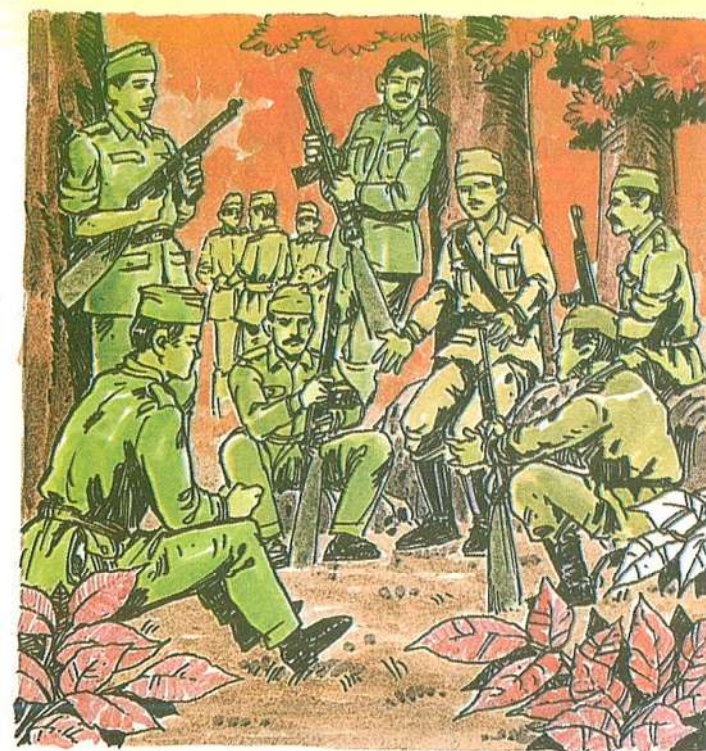
15. Sebelum NICA balas menyerang, Ngurah Rai memerintahkan anak buahnya membuat markas bohongan. Mereka menancapkan bambu-bambu yang di atasnya diletakkan topi-topi. NICA yang mengira itu markas Ngurah Rai melakukan penyerangan dari udara. Hahaha ... Belanda terkecoh.



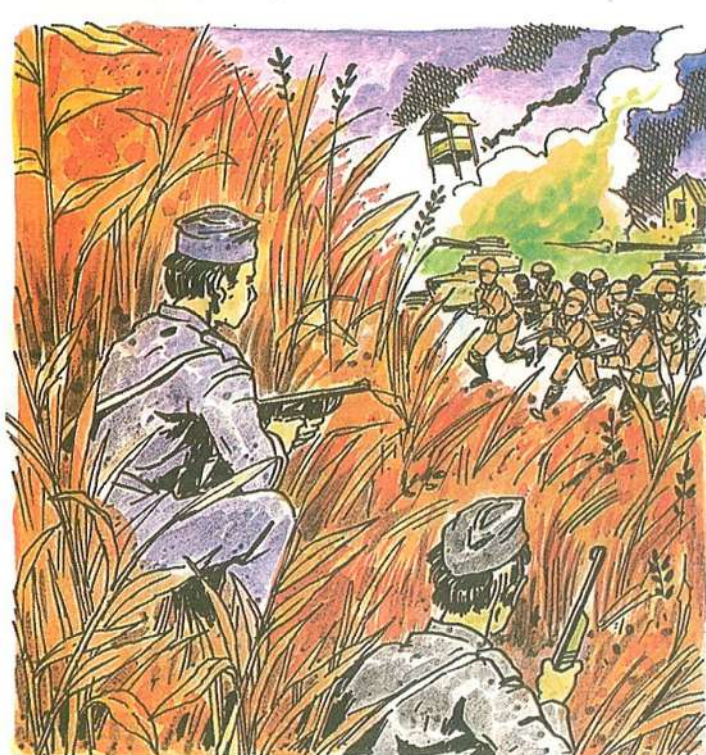
14. Awal Juli 1946, Ngurah Rai bersama anak buahnya melakukan perjalanan panjang melalui Gunung Agung. Dalam perjalanan ini pernah mereka bertemu pasukan NICA. Pertempuran sengit pun tak terelakkan. Banyak tentara NICA jadi korban.



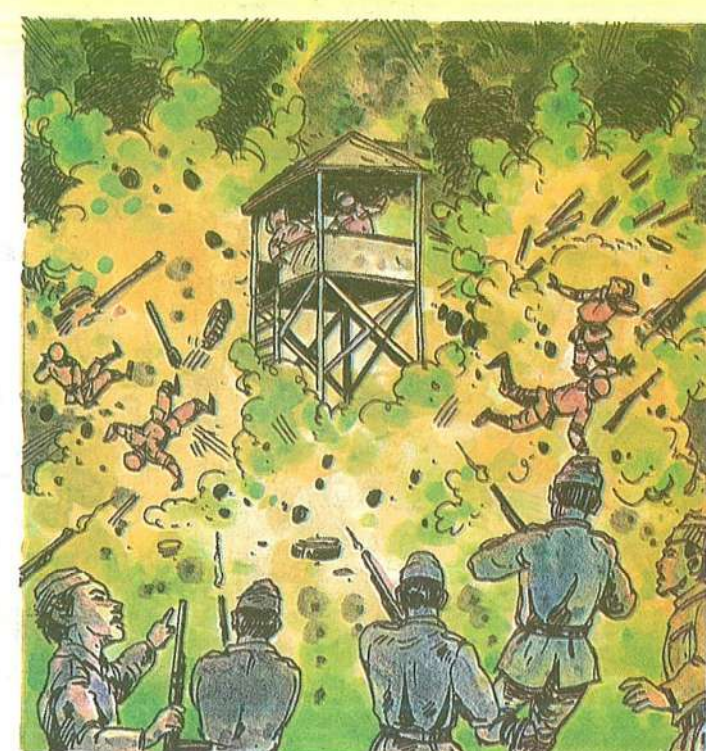
16. NICA yang terkecoh menjadi geram. Mereka mengepung pasukan Ngurah Rai dari berbagai penjuru. Untung, pasukan Ngurah Rai yang sudah kelelahan dan kehabisan makanan, bisa meloloskan diri. Untuk sementara waktu karena tidak ada penyerangan, NICA mengira pasukan Ngurah Rai sudah lumpuh.



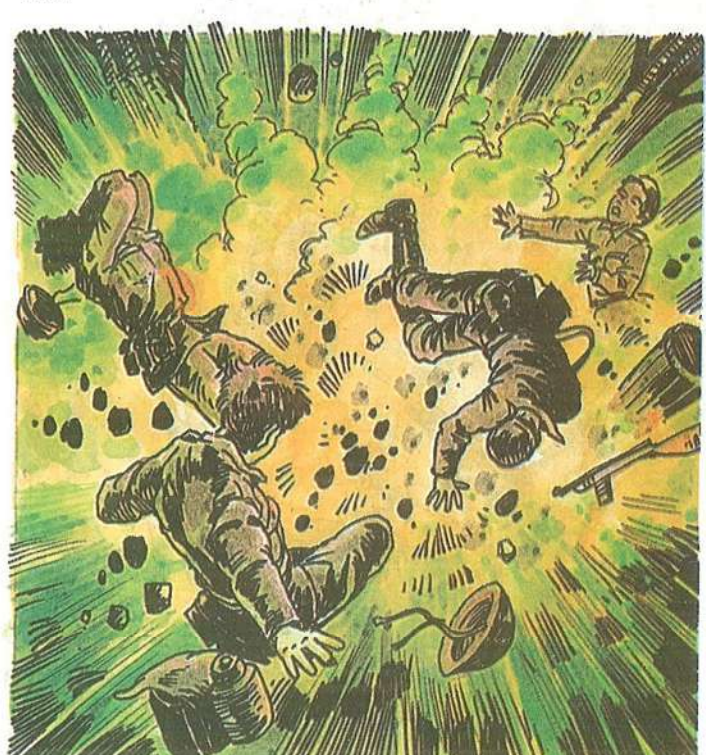
17. Di Linggarjati pemerintah RI menanda-tangani perjanjian yang isinya Belanda mengakui kekuasaan RI hanya atas Jawa, Madura, dan Sumatra. Ini berarti Bali tidak diakui sebagai wilayah RI. Dengan geram Ngurah Rai berkata, "Kita tetap pertahankan Bali sebagai daerah merdeka!"



19. Pasukan Ciung Wanara yang kini jumlahnya tak sebanding dengan pasukan NICA, bertahan di desa Marga. Pagi hari, 20 November 1946, pasukan NICA melepaskan tembakan di desa Marga. Tapi, serangan ini tidak mengenai sasaran karena mereka memang tidak tahu persis tempat persembunyian pasukan Ciung Wanara.



18. 18 November 1946, pasukan Ngurah Rai - Ciung Wanara tiba-tiba menyerang markas NICA di Tabanan. Belanda terkejut, segera seluruh tentaranya di Bali dikumpulkan di sekitar Tabanan untuk melakukan serangan balik ke pasukan Ngurah Rai.

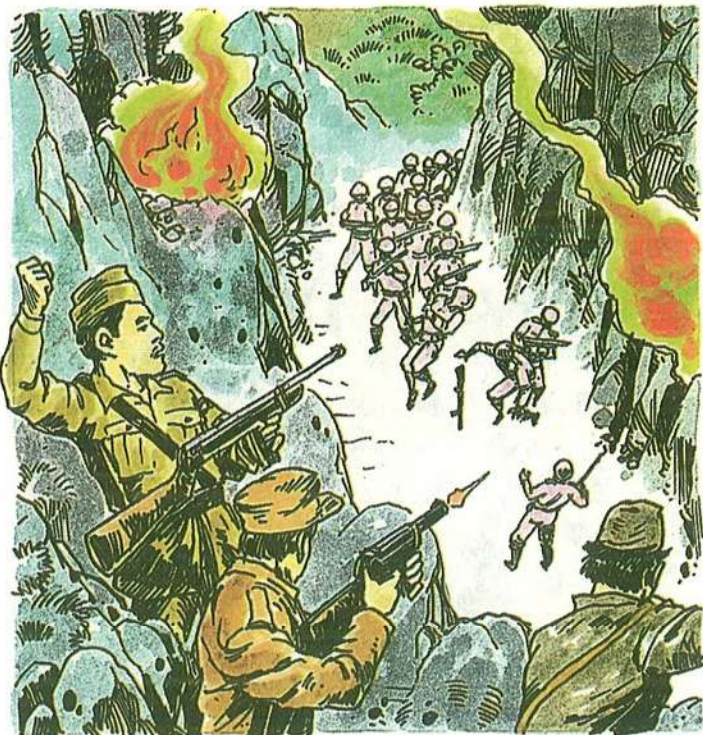


20. "Kita jangan balas serangan mereka demi menghemat peluru!" pesan Ngurah Rai. "Nanti setelah musuh dekat, baru kita serang mereka!" Ketika NICA semakin dekat, pertempuran pun tak terelakkan lagi. Saat itu, barulah NICA mengetahui tempat persembunyian pasukan Ciung Wanara.



21. NICA pun segera menyerang pasukan Ciung Wanara dari berbagai arah, baik dari darat maupun dari udara. Ngurah Rai bersama anggota pasukannya yang tinggal sedikit meloloskan diri dari kepungan ke daerah perbukitan. Tapi, tempat

persembunyian mereka diketahui oleh pasukan udara NICA. Maka serangan dari udara pun dilakukan bertubi-tubi terhadap pasukan Ciung Wanara. Dengan gagah berani dan pantang menyerah, mereka terus bertahan.



22. Dalam keadaan genting, sambil berusaha menyelamatkan diri Ngurah Rai menyerukan, "Puputan! Puputan!" yang artinya bertempur habis-habisan. Mereka pun terus bertahan walaupun satu persatu anggota berjatuhan, tak terkecuali Letkol. I Gusti Ngurah Rai.

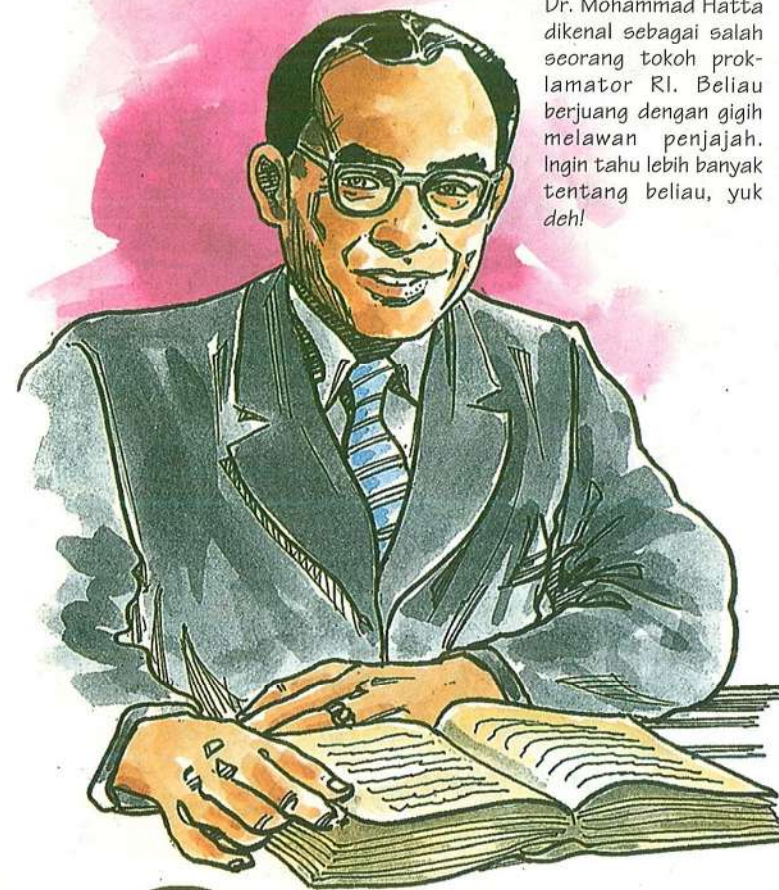


SELESAI

23. 20 November 1946, I Gusti Ngurah Rai, pimpinan Ciung Wanara, Komandan TRI Sunda Kecil tewas dalam Puputan Margarana demikian sebutan pertempuran di desa Marga. Untuk menghormati jasa-jasa beliau, pemerintah RI menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional pada I Gusti Ngurah Rai.

Dr. Mohammad Hatta

Dr. Mohammad Hatta dikenal sebagai salah seorang tokoh proklamator RI. Beliau berjuang dengan gigih melawan penjajah. Ingin tahu lebih banyak tentang beliau, yuk deh!



12 Agustus 1902, di Bukit Tinggi - Sumatra Barat lahir seorang bayi laki-laki dari pasangan Muh. Djamil dan Siti Saleha. Bayi ini diberi nama Mohammad Athar. Athar artinya wangi. Di kemudian hari bayi ini dikenal dengan nama Mohammad Hatta.



Hatta tinggal di rumah gadang bersama keluarga besar ibunya. Ayahnya meninggal saat Hatta baru berumur 8 bulan.



Usia 5 tahun, Hatta dimasukkan ke sekolah.

Ya, belum sampai



Hatta kemudian dimasukkan ke sekolah rakyat di Bukit Tinggi. Setiap hari ia disuruh membaca koran. Gara-gara rajin membaca, ia lancar membaca. Kegemaran membacanya ini terus berlanjut sampai ia tua.









Ketika Jepang berkuasa, Hatta diajak bekerja sama. Tapi, Hatta cuma mau jadi penasihat. Hatta selalu mengingatkan Jepang agar jangan mengeluarkan peraturan yang memberatkan rakyat.



Ketika pemerintah Jepang membentuk PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) - barisan tentara untuk kepentingan mereka. Hatta bersama Soekarno, K.H. Dewantara, dan K.M. Mansur dijadikan pimpinan. Keempat orang ini terkenal sebagai Empat Serangkai.

Mei 1945, menjelang kekalahannya dalam Perang Pasifik, Jepang membentuk BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Badan menyiapkan UUD, bentuk, negara, batas wilayah RI dan sebagainya. Hatta menjadi anggota. 7 Agustus 1945, dibentuk PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia), pengganti BPUPKI. Ir. Soekarno ditunjuk sebagai ketuanya, lalu Drs. M. Hatta sebagai wakilnya.



Entahlah!

Dua hari kemudian, tiba-tiba Bung Karno, Bung Hatta dan Dr. Rajiman dipanggil pemerintah Jepang untuk datang ke Dalat, Saigon.



Ternyata, pemerintah Jepang membicarakan kemerdekaan Indonesia.

Ya!

Sebentar lagi cita-cita kita, kemerdekaan Indonesia, akan terakbul.



setuju!!

Biarlah kita membantu mereka sambil mempelajari teknik perang mereka.

Ada apa ya?

Empat Serangkai mengerahkan rakyat untuk membantu Jepang. Tapi, sesungguhnya mereka punya maksud lain.



Segera setelah kembali ke Jakarta, mereka menyiapkan kemerdekaan Indonesia. 16 Agustus 1945, malam di rumah Laksamana Maeda, Bung Hatta, Bung Karno dan beberapa pemuda menyiapkan teks Proklamasi.

17 Agustus 1945, pukul 10.00 pagi di Jl. Pegangsaan Timur 56, Bung Karno membacakan teks Proklamasi, didampingi Bung Hatta. Sejak saat itu, resmiah sudah kemerdekaan negara kita.



Keesokan harinya dalam rapat PPKI, Bung Karno terpilih sebagai Presiden RI, dan Bung Hatta sebagai wakil Presiden.



Bagaimana setuju, tidak?

Setuju!

Bung Hatta yang selama ini cuma memikirkan kemerdekaan, menikah dengan Bu Rahmi pada 18 November 1945 di Mega Mendung. Pesta pernikahan mereka berlangsung sederhana sekali.



Setelah Indonesia merdeka, kita masih dirongrong oleh Belanda yang mendompleng sekutu. Pemerintahan RI terpaksa pindah ke Yogyakarta. Presiden dan wakil beserta keluarga juga terpaksa pindah ke sana.

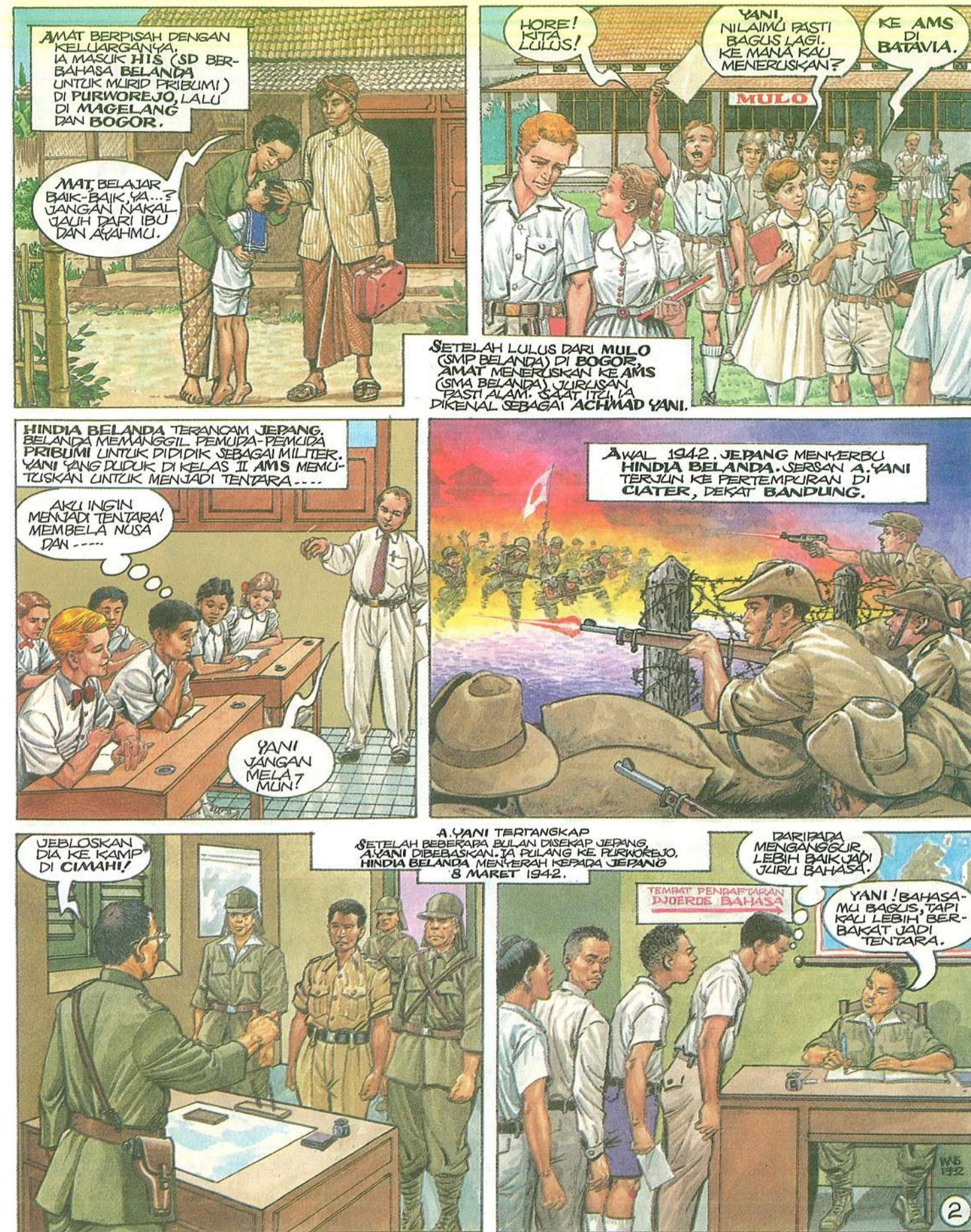
Setelah melalui berbagai perjuangan para pemuda dan perundingan, Indonesia bebas. Bung Hatta pernah ditugaskan sebagai ketua delegasi dalam perundingan KMB.

* 1 Desember 1956, Bung Hatta mengundurkan diri sebagai wakil presiden. Walau begitu, ia masih mencurahkan pikiran-pikirannya untuk kemajuan tanah air kita. Antara lain, ia memikirkan perekonomian rakyat dengan pendirian koperasi. Ia pun dikenal sebagai bapak koperasi.

* Bung Hatta kemudian mengisi waktunya dengan mengajar ekonomi di berbagai perguruan tinggi.

* 14 Maret 1980, Bung Hatta meninggal dunia. Sesuai permintaan beliau, beliau dimakamkan di tengah masyarakat, di Pemakaman Umum Tanah Kusir, Jakarta.







5 DESEMBER 1944. SHODANCO (KOMANDAN SEKSI) A YANI MENIKAH DENGAN YAYU RULIA SUBANDIAH.

14 AGUSTUS 1945 KAISAR JEPANG MENYATAKAN TAKLUK KEPADA SEKUTU. 17 AGUSTUS 1945 RI MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAANNYA. JEPANG BURU-BURU MEMBUBARKAN SEMUA ORGANISASI MILITER DI INDONESIA. YANI IKUT MENGUMPULKAN PEMUDA UNTUK BERGABUNG DENGAN BADAN KEAMANAN RAKYAT YANG KEMUDIAN MENJADI TENTARA KEAMANAN RAKYAT, LALU TNI.



SEKUTU DATANG KE INDONESIA UNTUK MELUCUTI JEPANG. TERKATA RI SUDAH MENDAHULUI. BELANDA BERUSAHA UNTUK BERKULASA KEMBALI. RAKYAT INDONESIA MELAWAN. MAJOR A. YANI DAN ANAK BUAHNYA BERTEMPUR MATI-MATIAN DI MAGELANG, SEMARANG DAN PINGIT.



19 DESEMBER 1948 BELANDA MELAKUKAN AGRESI MILITER II. MAGELANG, TEMPAT BRIGADE YANI, DIKEPUNG DARI 3 JURUSAN. PASUKAN YANI BERGERILYA. KELUARGANYA MENGLINGSI.





JAWABAN YANG BENAR "MENENTANG PENJAJAHAN II" No. 04 :
1. Tegalrejo; 2. Palupuh; 3. Alue Kurieng; 4. Saparua; 5. Bandung; 6. Sambaopu

PEMENANG UTAMA TEBAK-TEBAKAN:



PEMENANG HIBURAN

- Fera Meiroza AD**
d/a Bpk. Agusmadi Pegawai Dinas PU
Kabupaten Aceh Barat
Jl. SM. Raja Meulaboh 23617
- Minda Armayanti br Singarimbun**
SD St. Petrus Jl. Luku I No. 1
Medan
- Fajar Setiawan**
Gg. Kebaca VI No. 54 Rt. 03/V
Perumnas III Tanjunghulu
Pontianak Kalimantan Barat 78237
- David Hariyandi PS**
Jl. Pondok Jaya X/16 A
Pela Mampang Jakarta 12720
- Rokhayati**
Jl. Pancawarga I/18 Rt. 01/02
Cipinang besar Selatan
Jatinegara Jakarta Timur 13401
- Wiwi Soesilowaty**
Jl. Kerajinan (Kp. Jawa)
No. 28 A/B Rt. 009/09
Keagungan Jakarta Barat 11130
- Novita Puspasari**
SD. SANTO JUSUP I Kls. VI-C
Jl. Trunojoyo No. 3 Bandung
- Eko Rizqa Sari**
SDN II Gombang Kelas I
Gombang Kebumen Jawa Tengah 54411
- Ayu Tri Silowati**
SMP I Maospati Kelas I C
Ds. Kraton Kec. Maospati
Magetan Jawa Timur 63391
- Gede Vidi Wuragy**
Gatot Subroto I Gg. 23 No. 16
Denpasar Bali 80239
- Elisabeth Christi A**
SD STRADA Wiyatasana
Kls. VI Jl. Raya Pejaten No. 34
Ps. Minggu Jakarta Selatan 12610
- Ahmad Sutanto**
Komp. Keuangan No. 20 Rt. 008/02
Meruya Selatan Kembangan
Jakarta Barat 11650
- Nugroho Feryawan Kusuma**
Jl. Sunter Elok Blok B/29
Sunter Agung Jakarta Utara 14350
- Sammuel Nikolas**
Jl. Kenari II C/525
Margahayu Jaya Bekasi Timur 17113
- Lia Kartija SN**
Jl. Jamika Gg. Siti Mariah No. 253/86
Rt. 09/02 Bandung 40231
- Irwansyah Catur Nugraha**
Jl. Karamat No. 27
Belakang Masjid Baiturrahman
Sukabumi 43122
- Agnes Evy Olivia**
Jl. Jendral Sudirman No. 205
Batang Jawa Tengah 51211
- Auris Baikhaqi Hanistyo Pahala Putra**
Jl. Kedung Mundu Raya No. 34
Lamper Tengah Semarang
Jawa Tengah 50246
- Satriyo Murtitomo**
Jl. Ki Penjawi I/7 Rt. 03/XI
Salatiga Jawa Tengah 50714
- Nym Sri Rahayu**
Jl. Imam Bonjol No. 252 x
Kab. Badung Pemecutan Kelod
Denpasar Barat 80119